

## **ABSTRACT**

### **Indigenous Apparel in the Bakaua Event in Nagari Sijunjung District of Sijunjung**

**Ridha Fatma**

This study aims to reveal and explain culture the custom clothing event in the bakaua village in Sijunjung. This study aimed to describe the shape, the meaning of the symbol, and the dress code in the bakaua event customary in districts village of Sijunjung.

This study uses a qualitative method. Techniques of data collection in this study conducted with the techniques of observation, interviews, and documentation, conducted with the help of equipment such as video, photo and audio equipment. Interviews were conducted with informants from elements of the perpetrator, the community, and adat or an influential person in the community. In addition, the village trustee and Department of tourism is also the center of attention in the interview process of custom clothing in the bakaua event villagers' cultural heritage as Sijunjung.

Research results prove that: 1) Design of custom clothing is formal wear at the bakaua event in Sijunjung villages, which reflect a person's social function. Custom clothing used by Pangulu (customary holders), dubalang (Kudarat), palito (lives), manti (link) they are called ampek jinih. Ampek jinih has custom clothing for women is also used custom clothing for bundo Kandung. The custom clothing design for ampek jinih and bundo Kandung an arrangement or preparation of various types, shapes, colors and figures that are created to contain the values of beauty 2) Procedures traditional dress in the bakaua event in Sijunjung villages which follow custom rules based on Islam, between another close the genitals, courteous, and immoral. 3) The meaning of the symbol of custom clothing and bundo kandung ampek jinih, which reflects a broad of leader, responsible, courageous, intelligent, thoughtful, polite, love and educate children deliberation nephew.

## ABSTRAK

### **Pakaian Adat dalam Acara *Bakaua* di Nagari Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung**

**Ridha Fatma**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menjelaskan tentang kebudayaan pakaian adat dalam acara *bakaua* di nagari Sijunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bentuk, makna simbol, dan tata cara berpakaian adat dalam acara *bakaua* di nagari Sijunjung kecamatan Sijunjung kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dilakukan dengan bantuan peralatan seperti video, foto dan peralatan audio. Wawancara dilakukan dengan informan dari unsur pelaku, masyarakat, dan pemangku adat atau orang yang berpengaruh dalam masyarakat. Di samping itu, *wali nagari* dan Dinas Pariwisata juga menjadi pusat perhatian dalam proses wawancara tentang pakaian adat dalam acara *bakaua* sebagai warisan budaya masyarakat Nagari Sijunjung.

Hasil Penelitian membuktikan bahwa: 1) Desain pakaian adat dalam acara *bakaua* di nagari Sijunjung adalah pakaian resmi, yang mencerminkan fungsi social seseorang. Pakaian adat digunakan oleh *Pangulu* (pemegang adat), *dubalang* (kudarat), *palito* (nyawa) , *manti* (penghubung) mereka ini disebut *ampek jinih*. Selain *ampek jinih* pakaian adat juga dipakai untuk perempuan yaitu pakaian adat *bundo kanduang*. Desain pakaian adat *ampek jinih* dan *bundo kanduang* merupakan penataan atau penyusunan berbagai jenis , bentuk, warna dan figure yang diciptakan agar mengandung nilai-nilai keindahan 2) Tata cara berpakaian adat dalam acara *bakaua* di nagari Sijunjung yaitu mengikuti aturan adat yang berlandaskan agama Islam, antara lain menutup aurat, sopan, dan bermoral. 3) Makna simbol pakaian adat *ampek jinih* dan *bundo kanduang*, yaitu mencerminkan seorang pemimpin yang bewawasan luas, bertanggung jawab, berani, cerdas, bijaksana, sopan santun, suka bermusyawarah dan mendidik anak kemenakan.